



**DETERMINAN INDIKASI RAWAT INAP PADA PASIEN TB
PARU DI RS PARU JEMBER**

SKRIPSI

Oleh
Bambang Eko Setiawan
NIM 072010101034

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS JEMBER

2010

RINGKASAN

Determinan Indikasi Rawat Inap pada Pasien TB Paru di RS Paru Jember;
Bambang Eko Setiawan, 072010101034; 2010; 75 halaman; Fakultas Kedokteran
Universitas Jember.

Tuberkulosis (TB) paru merupakan penyakit yang kompleks. Masalah yang ditimbulkan meluas sampai aspek sosial, ekonomi dan budaya. Hingga tahun 2010 situasi TB di Indonesia tidak mengalami perbaikan sesuai target. Keadaan klinis pasien TB paru bisa bermacam-macam, jika terdapat komplikasi maka pasien tersebut diharuskan menjalani rawat inap. Dari data RS Saiful Anwar Malang dan RS Paru Jember ternyata jumlah pasien rawat inap sangat tinggi sehingga dirasakan perlu diadakan penelitian tentang determinan indikasi rawat inap pada pasien TB paru. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui determinan indikasi rawat inap pada pasien TB paru. Determinan indikasi rawat inap adalah faktor-faktor yang berperan dalam menentukan seorang pasien dirawat inap.

Penelitian ini dilakukan pada bulan September-Oktober 2007 dan bertempat di RS paru Jember. Populasi penelitian merupakan pasien TB paru yang menjalani rawat inap dan pasien TB paru yang menjalani rawat jalan pada bulan September dan Oktober 2010 di Rumah Sakit Paru Jember. Data diambil untuk pasien yang datang setiap hari senin pada bulan September dan hari selasa pada bulan Oktober. Target sampel minimal sejumlah 30 sampel untuk setiap kelompok yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dengan cara *non-probability sampling* jenis *consecutive sampling*. Dalam mengumpulkan data, peneliti mengadakan wawancara langsung dengan responden berpedoman pada panduan wawancara yang telah disediakan sebelumnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah determinan internal yaitu : usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, kebiasaan merokok, status gizi, status bakteriologis, dan riwayat imunisasi BCG; serta determinan eksternal yaitu: PMO dan kondisi tempat tinggal. Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah indikasi rawat inap pada pasien TB paru. Untuk mengetahui pengaruh determinan internal dan eksternal

terhadap indikasi rawat inap pada pasien TB paru di RS paru Jember , dilakukan analisa dengan menggunakan analisis bivariat uji chi square dan Cox. Selanjutnya data hasil dari analisis bivariat yang mempunyai nilai $p < 0,25$ dilakukan analisis multivariat menggunakan regresi logistik atau regresi Cox. Pengambilan kesimpulan statistik dilakukan dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis bivariat, determinan internal yang berpotensi berpengaruh adalah usia, pendidikan dan status gizi; sedangkan determinan eksternal yang berpotensi berpengaruh adalah kondisi tempat tinggal. Selanjutnya dari analisis multivariat menggunakan regresi Cox didapatkan hasil bahwa variabel yang dominan berpengaruh adalah usia dan status gizi. Usia mempengaruhi perjalanan penyakit TB paru dikarenakan semakin bertambahnya usia semakin menurunnya sistem imun tubuh seseorang begitu juga status gizi seseorang. Status gizi yang buruk menyebabkan tubuh menjadi lemah dan memperburuk keadaan klinis pasien tersebut.

Dari penelitian ini terlihat jika distribusi determinan internal pasien rawat inap di RS paru Jember adalah usia >44 tahun, pendidikan rendah, jenis kelamin pria, pekerjaan petani/ buruh, penghasilan rendah, seorang perokok, status gizi underweight, status bakteriologis BTA (-), riwayat terimunisasi BCG. Sedangkan untuk distribusi determinan eksternal didominasi oleh kondisi tempat tinggal yang buruk. Selain itu dari determinan internal yang berpengaruh dominan terhadap indikasi rawat inap pada pasien TB paru di RS paru Jember adalah status gizi, sedangkan untuk determinan eksternal tidak didapatkan variabel yang dominan berpengaruh.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
HALAMAN BIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengertian TB Paru	5
2.2 Epidemiologi TB Paru	5
2.3 Patogenesis TB Paru	7
2.4 Klasifikasi TB Paru	10

2.5 Klinis TBC Paru	12
2.6 Pemeriksaan Penunjang TB Paru	13
2.6.1 Pemeriksaan Radiologik	13
2.6.2 Pemeriksaan Bakteriologik	15
2.7 Diagnosis TB Paru	16
2.8 Pengobatan TB Paru	18
2.9 Pencegahan TB Paru	24
2.10 Determinan Indikasi Rawat Inap Pasien TB Paru	25
2.10.1 Determinan Internal	25
2.10.2 Determinan Eksternal	28
2.11 Rawat Inap TB Paru	31
2.12 Kerangka Teori	32
2.13 Kerangka Konseptual dan Hipotesis penelitian	33
2.13.1 Kerangka Konseptual	33
2.13.2 Hipotesis Penelitian	34
BAB 3. METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis Penelitian	35
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.2.1 Tempat Penelitian	35
3.2.2 Waktu Penelitian	35
3.3 Identifikasi variabel penelitian	35
3.3.1 Variabel bebas	35
3.3.2 Variabel tergantung	35
3.4 Defini Operasional	36
3.4.1 Definisi Operasional Variabel Bebas	36
3.4.2 Definisi Operasional Variabel Tergantung	38
3.5 Populasi, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	38
3.5.1 Kriteria Inklusi Sampel.....	39

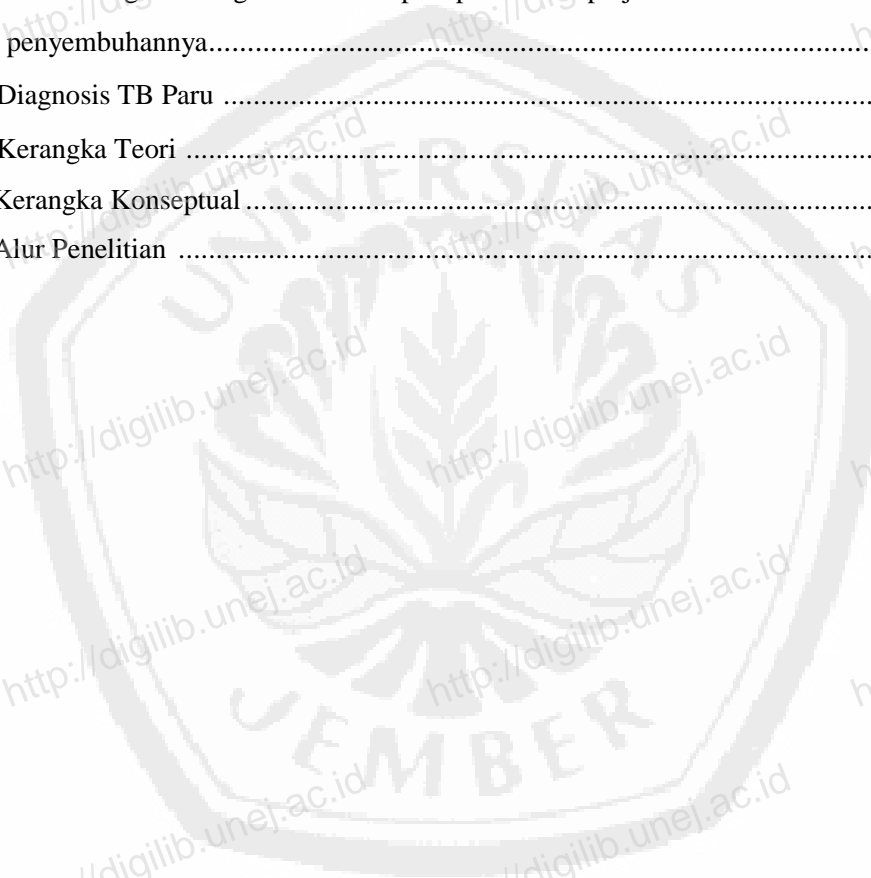
3.5.2 Kriteria eksklusi Sampel	39
3.6 Prosedur Penelitian	39
3.7 Analisis Data	39
3.8 Alur Penelitian	40
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
4.2 Hasil Penelitian	42
4.2.1 Analisis Bivariat.....	43
4.2.2 Analisis Multivariat.....	45
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	46
4.4 Pembahasan	47
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Paduan pengobatan TB	19
2.2 Dosis paduan OAT KDT kategori 1.....	20
2.3 Dosis paduan OAT KDT kategori 2.....	21
2.4 Dosis OAT KDT Anak.....	21
2.5 Dosis OAT sisipan	22
2.6 Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Ulang Dahak.....	23
2.7 Kriteria BMI	28
4.1 Sebaran karakteristik demografi determinan internal menurut tipe perawatan pasien	42
4.2 Sebaran karakteristik demografi determinan eksternal menurut tipe perawatan pasien	43
4.3 Hubungan determinan internal dengan tipe perawatan pasien TB paru	44
4.4 Hubungan determinan eksternal dengan tipe perawatan pasien TB paru ..	45
4.5 uji regresi Cox untuk identifikasi variabel dominan pada indikasi rawat inap pasien TB paru	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Insidens TB di dunia	6
2.2 Perjalanan Penyakit Tuberkulosis	8
2.3 Perkembangan sarang tuberkulosis post primer dan perjalanan penyembuhannya.....	10
2.4 Diagnosis TB Paru	17
2.5 Kerangka Teori	32
2.6 Kerangka Konseptual	33
3.1 Alur Penelitian	40



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Formulir Persetujuan	57
B. Panduan Wawancara.....	58
C. Hubungan berbagai determinan dengan indikasi rawat inap.....	60
D. Analisis bivariat dengan regresi Cox	64
E. Analisis multivariat dengan regresi Cox.....	74

